

**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS, BESARAN PAJAK PENGHASILAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2019**

Hoddy Angelina Saragi Napitu¹, Romasi Lumbangaol²

Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas

Email : hoddyangelina@gmail.com¹, romasilumbangaol@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing Corporate Social Responsibility on profitability (ROA), the amount of income tax in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study are all food and beverage sub manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2019. The sample in this study was obtained by purposive sampling. With a sample of 37 companies with a period of 2 years so that the total number is 74. Data collection techniques use documentation techniques. The analytical method used is a simple linear regression equation using SPSS 22. From the results of the SPSS test, it is known that the t-count value of the CSR variable on ROA is greater than the t-table ($t\text{-count} > t\text{-table}$) which is $2.941 > 1.68709$ and the value is significantly smaller than the alpha coefficient $0.004 < 0.05$. Then the Corporate Social Responsibility variable has a positive and significant effect on the level of profitability. Meanwhile, the t-count value of the CSR variable on PPH is smaller than the t-table ($t\text{-count} < t\text{-table}$) which is $-1.087 < 1.68709$ and the significant value is greater than the alpha coefficient $0.281 > 0.05$. So the Income Tax Amount has a positive and insignificant effect on the level of Income Tax Amount in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2019 period.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability, and Income Tax Amount*

PENDAHULUAN

CSR muncul akibat adanya modernisasi masyarakat yang sudah memahami bahwa aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat membawa dampak negatif pada lingkungannya. Apalagi hal ini sangat dekat dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dengan penerapan CSR, akan terbangun citra perusahaan yang baik di mata masyarakat.

Masyarakat akan mempunyai pandangan yang bagus karena perusahaan telah memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, sehingga masyarakat tidak keberatan menggunakan produk dari perusahaan tersebut. Semakin banyak masyarakat menggunakan produk, maka akan meningkatkan penjualan perusahaan yang tentunya juga akan menyebabkan profitabilitas pun ikut meningkat.

Istilah konsep *triple bottom lines* dan secara langsung akan memberikan warna baru dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (Jalal, 2007). Dengan dapat bertahannya sektor industri tidak lepas dari tanggung jawab perusahaan yang berpijak pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan dan keuangan.

Hal ini mendorong pemerintah untuk menerbitkan regulasi mengatur tentang CSR yaitu Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) tentang Perseroan Terbatas yang menjalankan usahanya dengan mengeksploitasi sumber daya alam diwajibkan melaksanakan tanggungjawab social dan lingkungan atau sering disebut dengan CSR.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 9 yang menyatakan bahwa perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri, faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.

Manfaat dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan (*annual report*) adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung dalam keuangan di masa mendatang, sebagai wujud dialog antara manajemen dengan *stakeholder*, serta citra baik yang dihasilkan oleh perusahaan yang melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga perusahaan mendapatkan kepercayaan dari investor dan masyarakat (Anggraini, 2006). Sedangkan manfaat yang ditimbulkan untuk kinerja perusahaan adalah dapat memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi, sebagai dasar penentuan strategi perusahaan dimasa yang akan datang dan sebagai penentu kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Siswardani, 2012).

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. *Corporate Social Responsibility*

Menurut Nor Hadi (2011:47), *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai “*Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as of the local community and society at large*”. Defenisi tersebut menjelaskan bahwa CSR merupakan suatu keberlanjutan suatu komitmen bagi perusahaan untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi, bersamaan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat luas.

$$CSRI_j = \frac{\sum ix_j}{N_j} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba atau keuntungan. Sartono (2010:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Munawir (2010:70) menjelaskan profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Dalam penelitian ini, indikator profitabilitas yang digunakan oleh penulis adalah return on asset (ROA) dikarenakan ROA paling berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam segi penggunaan Investasi. ROA perusahaan dapat dihitung dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

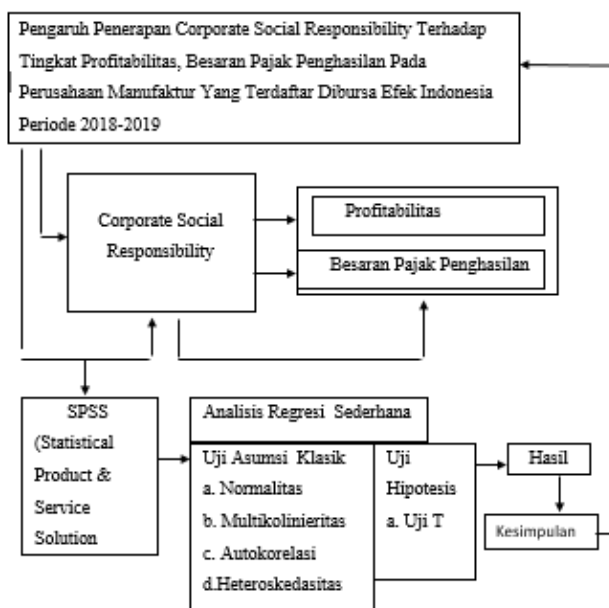
3. Besaran Pajak Penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan pada masyarakat yang berpenghasilan atau atas hasil yang diterima atau yang diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara

sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakannya. Dasar hukum yang mengatur Pajak Penghasilan adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 yang diberlakukan per 1 Januari 2001.

$$\text{Rasio PPh} = \frac{\text{Pajak Penghasilan Per Tahun}}{\text{Pendapatan Netto Per Tahun}} \times 100\%$$

4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan teori yang terkait dengan variable penelitian dan beberapa penelitian terdahulu peneliti ingin mengetahui pengaruh CSR terhadap penerapan profitabilitas, besaran pajak penghasilan. Berikut model kerangka berpikir yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).
2. CSR berpengaruh negative terhadap besaran pajak penghasilan.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019 sebanyak 51 perusahaan. Perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2019.

Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sector makan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2019.

2. Perusahaan manufaktur sub sector makan dan minuman yang tidak mempublikasikan neraca dan laporan laba rugi secara berurutan dari tahun 2018-2019 .
3. Perusahaan manufaktur sub sector makan dan minuman yang tidak mempublikasikan annual report secara berurutan dari tahun 2018-2019.

2. Operasional variabel

a. *Corporate Social Responsibility*

Menurut Nor Hadi (2011:47), *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai “*Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as of the local community and society at large*”. Defenisi tersebut menunjukkan bahwa CSR merupakan suatu keberlanjutan suatu komitmen bagi perusahaan untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi, bersamaan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat luas.

$$CSRI_j = \frac{\sum ix_j}{N_j} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. Besaran Pajak Penghasilan

Besaran Pajak Penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan pada masyarakat yang berpenghasilan atau atas hasil yang diterima atau yang diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakannya. Dasar hukum yang mengatur Pajak Penghasilan adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 yang diberlakukan per 1 Januari 2001.

$$\text{Rasio PPh} = \frac{\text{Pajak Penghasilan Per Tahun} \times 100\%}{\text{Pendapatan Netto Per Tahun}}$$

6. Teknik Analisa Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu analisis regresi linier sederhana karena dalam proposal variabel Y lebih dari satu dan variabel X hanya 1. Model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan kedalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bx$$
$$Y_2 = a + bx$$

Dimana :

Y_1	=	Profitabilitas
Y_2	=	Besaran Pajak Penghasilan
X	=	CSR
a	=	Konstanta
b	=	koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Asumsi klasik dapat dijabarkan sebagai berikut

A) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (residual) terdistribusi secara normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik.

Tabel 1. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CSR TERHADAP ROA
N		74
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22762285
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CSR TERHADAP PPH
N		74
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03039218
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.081
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0425

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil uji normalitas antara CSR menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,05 yang berarti sama dengan 0,05 sehingga menunjukkan data residual berdistribusi normal dan PPh menghasilkan angka signifikan sebesar 0,0425 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan data residual berdistribusi tidak normal.

B). Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui korelasi linear antara dua atau lebih variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Agar tidak terjadi multikolonieritas, batas *Tolerance Value* > 0,10 dan *VIF* < 10. Adapun hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Table Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.003	.057		-.056	.956		
CSR	2.790	.949	-.327	2.941	.004	.957	1.063

a. Dependent Variable:
ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.059	.008		7.653	.000		
CSR	.138	.127	-.127	-1.087	.281	.945	1.057

a. Dependent Variable: PPH

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.6 dapat kita lihat bahwa semua variabel independen memiliki *Tolerance value* > 0.10 dan *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas pada model regresi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

C). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2012). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi ini adalah uji Durbin Waston (DW), dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat beberapa jumlah sampel yang diteliti angka ketentuannya pada tabel Durbin Waston.

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.095	.2291981	2.000

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	-.127 ^a	.016	.002	.0306025	1.776

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: PPH

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Tabel diatas memperlihatkan nilai statistik D-W antara CSR dengan ROA dan PPH berturut-turut sebesar 2,000 dan 1,776. Angka ini terletak diantara -2 sampai +2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak terdapat autokorelasi baik positif atau negative pada persamaan regresi penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data tersebut.

D). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan kepengamatan lainnya bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi kesalahan heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual atau Abs_RES. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.038		.118	.907
	CSR	2.890	.623	.480	4.640	.100

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.038		.118	.907
	CSR	2.890	.623	.480	4.640	.100

a. Dependent Variable: CSR_TERHADAP_ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.028	.004		7.603	.000
	CSR	-.028	.061	-.053	-.453	.652

a. Dependent Variable: CSR_TERHADAP_PPH

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai signifikan untuk CSR terhadap ROA dan PPH berturut-turut sebesar 0,100 dan 0,652 ini jauh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas.

E). Uji Analisis Linear Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu analisis regresi linier sederhana karena dalam proposal variabel Y lebih dari satu dan variabel X hanya 1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh *output* regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bx$$

$$Y_2 = a + bx$$

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.057		.056	.956
	CSR	2.790	.949	-.327	2.941	.004

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	.008		7.653	.000

	CSR	.138	.127	-.127	-1.087	.281
a. Dependent Variable: PPH						

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y1 = 0,003 + 2,790X$$

$$Y2 = 0,059 + 0,138X$$

Tabel diatas menunjukkan prediksi masing-masing variabel. Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 0,003 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,003 satuan.
2. Nilai koefisien variabel Profitabilitas (ROA) (Y1) sebesar 2,790 dengan arah positif yang berarti setiap kenaikan Profitabilitas (ROA) sebesar 1% akan kenaikan nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,790 satuan.
3. Nilai konstanta adalah 0,059 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 0,059 satuan.
4. Nilai koefisien Besaran Pajak Penghasilan (Y2) sebesar 0,138 dengan arah positif yang berarti bahwa setiap kenaikan Besaran Pajak Penghasilan sebesar 1% akan menaikkan nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,138 satuan.

2. Uji Hipotesis

A). Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$), jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.057		.056	.956
	CSR	2.790	.949	-.327	2.941	.004

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	.008		7.653	.000
	CSR	.138	.127	-.127	-1.087	.281

a. Dependent Variable: PPH

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada table diatas nilai coefficients *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,003. Dengan Nilai t hitung 2,941 > Nilai t tabel 1,68709 dengan tingkat sinifikansi 0,004 < 0,05. Ini berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*).
2. Pada table diatas nilai coefficients Besaran Pajak Penghasilan sebesar 0,059. Dengan Nilai t hitung -1,087 < Nilai t tabel 1,68709 dengan tingkat sinifikansi 0,281 > 0,05. Ini berarti bahwa Besaran Pajak Penghasilan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Besaran Pajak Penghasilan.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui uji sampel hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan objek penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai Nilai t hitung 2,941 > Nilai t tabel 1,68709 dengan tingkat sinifikansi 0,004 < 0,05. Ini berarti *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga **H1 Diterima**

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Melisa Syahnaz (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Aliah (2020) dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat, akibatnya masyarakat semakin mengenal produk perusahaan dan berkeinginan untuk menggunakan produknya. Semakin produk laku dipasaran maka laba perusahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian laba yang meningkat akan mempengaruhi ROA suatu perusahaan.

Semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan Karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar.

Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti yang diungkapkan Hadi (2011:65) bahwa biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap *stakeholder*) juga dapat meningkatkan image, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Syahnaz, 2013). Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan akan semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan sustainable development.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Besaran Pajak Penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki signifikan terhadap besaran pajak penghasilan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa Nilai t hitung $-1,087 < \text{Nilai } t \text{ tabel } 1,68709$ dengan tingkat signifikansi $0,281 > 0,05$. Ini berarti *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besaran pajak penghasilan sehingga **H2 Ditolak**.

Artinya apabila penerapan *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi penurunan besaran pajak penghasilan perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Earnhart dan Lizal (2010) dalam Lekki dan Christiawan (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh mirra Permanasari (2010) menunjukkan bahwa *corporate environmental performance* sebagai proksi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi penurunan besaran pajak penghasilan perusahaan.

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan akan mengurangi besaran pajak penghasilan dan menggantinya dengan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara tidak langsung juga akan membangun *brand image* bagi masyarakat. Biasanya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk tanggungjawab perusahaan yang dilakukan untuk karyawan, masyarakat dan atau lingkungan atas kegiatan operasional perusahaan.

Pengurangan biaya promosi dari penghasilan bruto dapat mengurangi jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan. Hal ini merupakan suatu insentif pajak yang diberikan pemerintah bagi perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan tanggung jawab sosialnya secara konsisten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (ROA) dan Besaran Pajak Penghasilan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.
2. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besaran pajak penghasilan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sektor lainnya sebagai objek penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel-variabel bebas lainnya yang dapat mengembangkan penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono. 2005. Analisis Rasio-Rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Chandrarien, G. W. 2021. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk.* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Erna, Putri Lahagu 2012. Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Tingkat Profitabilitas, Biaya Operasi dan Besaran Pajak Penghasilan Pada Perusahaan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Esa Unggul, Padang.
- Ghifari, R., & Sugeng, B. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Ghozali, Imam. 2018. *Analisis Multivariate Program IBM SPSS*. Semarang: Edisi Empat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanniffa, et. al 2005. *Impact Of Culture And Geovernance Structure On Corporate Social Reporting. Journal Accounting And Public Policy.*
- Hidayati, N. D., & Saifi, M. 2019. Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 100-109.
- Herryanto, M., & Toly, A. A. 2013. Pengaruh kesadaran wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 124.
- Hanifa, E. M., & Suherman, H. D. 2019. *Pengaruh Modal Intelektual Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Jalal. 2007. Antara ISO 26000 dan pasal 74 UU perseroan terbatas. CSR Indonesia Newsletter, vol 1, p. 1-15 from media@csrindonesia.com.
- Kasmir. S.E., M.M. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kautsar, N. R. 2017. *Analisis Perbandingan Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak Dengan Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Kantor Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Khoirunnisa, N. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Dampaknya Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Lamia, F. V., Zirman, Z., & Anisma, Y. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Porsi Kepemilikan Saham Publik dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Food & Beverages yang Listing di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Leki, Rambu dan Christiawan, Y. Jogi. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.

- Maulana, N. 2015. *Pengaruh Pencairan Tunggakan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Permanasari, Mirra. 2010. *Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Tingkat Profitabilitas, Besaran Pajak Penghasilan dan Biaya Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadarma, Depok.
- Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, A. R., & Zahroh, Z. A. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 16-22.
- Sagitaningrum, D., & Frisko, D. 2015. *Corporate Social Responsibility. Keterkaitan Letak Geografis Terhadap Desain Program dan Pelaporan Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(3), 43-58.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bpfe.
- Satria. 2014. *Dimensi-Dimensi CSR*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Sembiring, Eddy R. 2005. *Pengaruh Karakteristik Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek*. Jakarta. Universitas Diponegoro.
- Setiadarma, A. 2021. *Etika Dalam Melakukan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)*. *IKON*, 26(1), 1-9.
- Shanjaya, A. R., & Marlius, D. 2017. *Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas*.
- Siswardani, Fahmi. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Suandy, Erly. 2011. *Manajemen Perpajakan*. Edisi 5. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Undang-Undang No 17 Tahun 2000 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *“Membedah Konsep dan Aplikasi CSR”*. Cetakan pertama dan kedua. Gresik: Fascho Publishing.